

Kebut Masterplan dan Revitalisasi Drainase

Jurus Pemkot Malang Atasi Problem Banjir

MALANG KOTA - Penanganan banjir masih menjadi pekerjaan rumah yang cukup berat untuk Pemkot Malang. Bagaimana tidak, target tahun 2028 Kota Malang bebas banjir harus diawali dengan sejumlah program yang wajib *running* tahun ini.

Terdekat, pembuatan *masterplan* drainase mulai digarap. Bulan Mei ini bakal menjadi waktu sibuk bagi tim Pemkot Malang untuk mendatangi tiap kelurahan dan mendata drainase yang tersambung satu wilayah dengan wilayah lainnya. Targetnya, pendataan tersebut ditargetkan tuntas di bulan Oktober mendatang. "Nanti peta drainase itu memiliki skala kedalaman mencapai 1:2000," kata Wali Kota Malang Sutiaji.

Menurutnya, keberadaan *masterplan* drainase ini dapat menjawab problem banjir yang kerap terjadi. Dari analisis awalnya, saluran drainase di Kota Malang mayoritas merupakan saluran irigasi. Artinya saluran tersebut berfungsi menyalurkan air ke persawahan. Seharusnya, saluran drainase bisa optimal jika diarahkan ke sungai.

Tak hanya mempercepat pembuatan *masterplan* drainase, Sutiaji juga berencana merevitalisasi 57 titik saluran drainase di tahun ini. Anggaran yang disiapkan juga cukup besar, yakni mencapai Rp 26 miliar. Pada titik-titik saluran drainase tersebut bakal direvitalisasi seperti pelebaran hingga peninggian saluran.

"Itu sebagai langkah awal penanganan banjir yang kerap disebabkan saluran drainase tersumbat. Tapi kami minta juga ke masyarakat untuk menjaganya jika sudah terbangun," tutur pemilik kursi N1 itu.

Sementara itu, data dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Karangploso mengindikasikan adanya kenaikan intensitas hujan hingga 23 persen dalam 12 tahun terakhir. Yakni dari 1.980 mm/tahun pada



REVITALISASI: Pekerja memasang besi cor untuk pembuatan drainase di Jalan Bandung.

tahun 2.000 saat ini menjadi 2.567 mm/tahun. Dengan adanya kenaikan intensitas tersebut, maka potensi air menggenang di Kota Malang cukup tinggi. "Tingginya intensitas hujan juga tak diimbangi dengan fasilitas penunjang seperti saluran drainase yang mungkin tetap dalam 12 tahun tersebut," kata Kepala BMKG Stasiun Klimatologi Karangploso Anung Suprayitno.

Untuk itu, memang perlu ada kewaspadaan ekstra masyarakat. Pihaknya tak ingin ke depan banjir kembali terjadi di Kota Malang. Maka perlu antisipasi awal seperti pemetaan saluran drainase dan mitigasi bencana. (adn/nay)

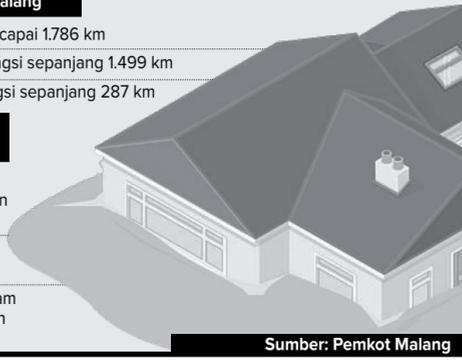
MENCEGAH BANJIR DI KOTA MALANG

Kondisi Drainase di Kota Malang

- Total panjang drainase mencapai 1.786 km
- Drainase yang masih berfungsi sepanjang 1.499 km
- Drainase yang tidak berfungsi sepanjang 287 km

Rencana Pemkot Malang Antisipasi Banjir

- Melakukan revitalisasi 57 titik saluran drainase dengan anggaran Rp 26 miliar.
- Membuat peta drainase atau masterplan banjir.
- Memperkuat kembali program gerakan angkut sampah dan sedimen (GASS)



Sumber: Pemkot Malang

Merawat Harmoni Keluarga

Keluarga sebagai Miniatur Masyarakat Bermartabat

SAAT ini dampak negatif dari media sosial mengakibatkan kegersangan sosial yang menyebar menjadi *epidemi* sosial. Oleh karena itu lingkungan keluarga menempati posisi strategis dalam menangkalnya dan membentuk kepribadian anak dan anggota keluarga berakhlak mulia. Banyak bukti menunjukkan bahwa anak-anak menjadi berakhlak lebih baik dan berakhlak mulia karena dilahirkan dari lingkungan keluarga yang baik dan berbudi pekerti luhur. Demikian pula sebaliknya, mereka yang berkepribadian kurang baik dan berperilaku tidak teratur banyak ditemukan dari lingkungan keluarga yang tidak teratur pula. Selepas dari lingkungan keluarga tersebut, mereka menjadi bagian dari komunitas yang ada di lingkungan sosial yang di dalamnya terdapat perilaku individu, perilaku kelompok antar orang dan antar kelompok.

Suasana lingkungan keluarga yang baik yaitu suasana yang mampu menumbuhkan jiwa yang sehat, pikiran yang kreatif dan inovatif serta suasana religius dan interaksi antara sesama anggota juga harmonis tanpa mengganggu tumbuhnya pemikiran yang kreatif-inovatif dan perilaku yang berakhlak

mulia dan toleran antar sesama. Suasana ini nantinya akan mampu membangun lingkungan masyarakat yang sehat dan baik. Nabi Muhammad bersabda "tidak ada pemberian orang tua kepada anak yang lebih utama dibandingkan dengan budi pekerti yang baik" (HR. Tirmidzi). Syaich Musthofa al-Gholayaini dalam kitab 'Idhotun Nashi' in menyatakan bahwa untuk mewujudkan masyarakat yang adil, tertib, bermoral dan bermartabat perlu dimulai dari keluarga dan sekolah. Jika di lingkungan keluarga dan lembaga pendidikan sudah tercipta suasana damai, adil, berakhlak mulia, dan perilakunya senantiasa didasarkan pada nilai-nilai agama, kearifan lokal (*local wisdom*) dan toleran, maka di lingkungan masyarakat juga akan tercipta hal yang demikian. Karena lingkungan keluarga dan lembaga pendidikan merupakan miniatur dari masyarakat. Jika lingkungan masing-masing keluarga pada suatu komunitas dan masyarakat itu baik, suasananya teduh dan saling menghargai antar anggota keluarga, maka dengan sendirinya lingkungan sosial-masyarakatnya akan menjadi baik pula. Oleh karena itu, kita dapat membangun masyarakat yang beradab,

berkeadilan, bermartabat dan berakhlak mulia, yang dimulai dari lingkungan masing-masing keluarga.

Dalam membangun lingkungan dan suasana keluarga dan masyarakat yang berkepribadian dan beradab, Alquran memberikan petunjuk untuk mendorong terwujudnya lingkungan tersebut dengan cara, di antaranya; (1) masyarakat yang beragam tidak mengambil posisi ekstrim (Q-S. an-Nisa':171), (2) masyarakat yang bergaul satu sama lainnya dalam suatu komunitas dan berdebat dalam menyelesaikan suatu masalahnya harus dengan cara yang paling baik (Q-S. an-Nahl:125), (3) dianjurkan untuk tidak saling mencela keyakinan orang lain ketika dihinakan keyakinannya, namun meresponsnya dengan cara yang beradab dan bermartabat (Q-S. al-Furqan:63).

Tindakan Strategis Orang Tua dan Tokoh Masyarakat

Suasana keluarga harmonis, adil dan saling menghargai dapat dimulai

dan diwujudkan dari pribadi-pribadi yang berakhlak, terutama dari orang tua sehingga lama kelamaan akan diikuti oleh anak-anak dan anggota keluarga lainnya. Demikian pula di lingkungan masyarakat dapat dimulai dan diwujudkan oleh para tokoh dan tetua masyarakat sehingga akan diikuti oleh anggota masyarakatnya.

Hasil penelitian Tholhah Hasan (2006) dengan melemahnya peran keluarga sebagai pranata sosial dan kependidikan menunjukkan bahwa terdapat 64 persen responden menyatakan bahwa para orang tua tidak memiliki waktu luang untuk mendidik anak-anak mereka di rumah sehingga anak-anaknya kurang memperoleh kasih sayang, suri tauladan, bimbingan, dan pengawasan dengan baik. Dari kelompok keluarga yang berpenghasilan rendah berdalih bahwa waktunya sudah dihabiskan untuk mencari nafkah dan keperluan hidup. Sedangkan dari kelompok

keluarga menengah berdalih bahwa waktunya sudah habis untuk kegiatan sosial dan mencari penghasilan tambahan untuk keperluan kebutuhan tambahan seperti membeli mobil produk terbaru, asesoris rumah tangga, kegiatan arisan, dan lain-lainnya. Adapun kelompok level atas secara ekonomi dan status sosial berdalih bahwa waktunya sudah habis digunakan untuk kegiatan lobi-lobi, mengejar karir dan pemenuhan ambisinya untuk suatu jabatan tertentu yang lebih tinggi lagi. Untuk mengatasi problem sosial tersebut diperlukan tindakan strategis dari orang tua dan tokoh masyarakat, diantaranya sebagai mana disarankan oleh Syaich Mustofa Al-Gholayaini (tth). Seperti mengirimkan putra-putrinya ke lembaga pendidikan yang mengajarkan dan mempraktikkan moral dan ilmu sosial yang baik agar nantinya setelah lulus, mereka dapat mendidik dengan akhlak mulia kepada keluarga dan masyarakatnya serta memperbaiki sistem kehidupan sosial di lingkungan komunitas mereka. Berikutnya lebih mementingkan pemenuhan kebutuhan moral dari pada kebutuhan materi.

Momentum Ramadan Berkah

Bulan Ramadan juga berarti bulan candradimuka bagi keluarga dan anggotanya. Menurut Prof Muhammad Nuh (2013) ada empat kegiatan di bulan Ramadan yang menjadi rahasia menuju kesuksesan seseorang yaitu; (1) permintaan maaf seseorang kepada orang tua baik di saat awal maupun di akhir Ramadan, (2) salat tarawih secara berjamaah dan salat malam, (3) rajin berselawat sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah SWT. Sesungguhnya Allah dan para malaikatnya bersholawat untuk Nabi. Hai orang beriman, bersholawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam kepadanya (Q.S. al-Ahzab:56) dan (4) gemar bersedoqoh dan berbagi untuk sesama, terutama kepada fakir-miskin dan anak-anak yatim. Semoga kita bersama anggota keluarga dapat memanfaatkan keberkahan bulan ini serta menjalankan ibadah dan kegiatan keagamaan lainnya secara baik dan benar sehingga keluarga kita menjadi keluarga yang baik, berakhlak, bermartabat dan tetap dalam lindungan dan bimbingan Allah. (*)



Prof Dr H Nur Ali MPd
Dekan FITK UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang

JITU HEMAT MALANG	PROPERTI OTOMOTIF ANEKA KEBUTUHAN HOBI DLL	LOWONGAN
	MINGGU-JUMAT SABTU SEKALI TERBIT @Rp. 25.000,- /BARIS SEKALI TERBIT @Rp. 35.000,- /BARIS	MINGGU-JUMAT SABTU SEKALI TERBIT @Rp. 30.000,- /BARIS SEKALI TERBIT @Rp. 40.000,- /BARIS
INFO PEMASANGAN IKLAN: 081259755597, 0341-362371		HARGA BELUM TERMASUK PPN 10% MINIMAL 2 BARIS

MOVIMAX CINEMAS MALANG							GUDANG
							Gudang murah Jl Poros Provinsi Luas 986 Harga 6.5M 081235444456 SHM*
HARI INI TAYANG	HARI INI TAYANG	HARI INI TAYANG	HARI INI TAYANG	SEGERA TAYANG	SEGERA TAYANG	SEGERA TAYANG	DISEWAKAN
UNTUK INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN CEK WEBSITE RESMI KAMI DI: www.movimax.co.id							Disewakan Kios Matos Gs 56/3 dan Ls 8/5 (food) Rp.12 jt/thn 0812327993 W.A.*
							RUMAH
							Jual Rumah LT 81 LB 80 2KT 1KM Ada Toko Hrg 700Jt Lokasi Perum Graha Mulya Blok N7 Tasikmadu Malang 081556661776*

Jawa Pos RADAR MALANG

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Fathoni Prakasa Nanda. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Abdul Muntholib, Mardi Sampurno. **Koordinator Liputan:** Bayu Mulya Putra. **Redaktur:** Mahmudhan, Kholid Amrullah, Ahmad Yani. **Reporter:** Galih Prasetyo, Aditya Novrian, Biyan Mudzaky H., Andika Satria Perdana, Fajar Andre S., Afifah Rahmatika, Alifiani Kurnia Risdianti. **Fotografer:** Darmono (koordinator), Suharto. **Layout dan Desain Grafis:** Nur Rio Saputro (koordinator), Budi Nofianto, Farizza Rement Falituzka, Rahadian Bagaskoro. **Grafis/Desain Iklan:** Yudo Asmoro (koordinator), Retno Ayuningtyas. **Tim Liputan Iklan:** Didik Harianto (koordinator), Binti Nikmatur Rosidah (reporter), Rofia Ismania Sarti (fotografer). **Sekretaris Redaksi:** Dika Rabbanly Firdaus. **IT:** Indra Andiko.

Direktur: Tuhid Wijaya. **General Manager:** Don Virgo. **Iklan:** Don Virgo (manajer), Joni Setiawan (koordinator), David Rahmat Hakiki, Luluk Setyawati, Ferdi Satria, Dwi Kartiko Ari Wibowo, Ali Zainal Abidin, Abdul Aziz Afif, Rizki Eva, Reni Indrisan, Razim Awaluddin Firmansyah, Raul Abdur Rohib (Jakarta). **Pemasaran dan Ekspedisi:** Ardianto Rully Pratama (manajer), Mulyono Agung, Bachtiar Eko Saputro. **Event dan Pengembangan Digital:** M. Athoullah (manajer), Selma Kirana, M. Oky Usman Harly. **Keuangan:** Endra Purnama Wijaya (manajer), Desi Aprilia Haniati, Santy Hafidha Y., Nanik Handayani, Maulidatul Chusnia, Rizal Bachtiar, Yasin, Didik Praseto, Aulia Dhea Luzita, Ika Winda Novianti. **HRD & GA:** Yulianti. **Radar Batu:** Bambang Triwijatmiko (manajer), Kholid Amrullah (wakil manajer). **Radar Kanjuruhan:** Neny Fitri (manajer), Mahmudhan (wakil manajer). **Penerbit:** PT Malang Intermedia Pers. **Kantor Pusat:** Jl Kawi 11-B Malang. **Telepon:** 0341-355602, 0341-363700 (iklan), 0341-350798 (sirkulasi). **Fax:** (0341) 348638. **Email:** redaksiradarmalang@gmail.com; iklandrmjlg@gmail.com. **Kantor Radar Batu:** Ruko Pattimura Square Blok M-N, Kota Batu. **Telepon:** 0341-599800. **Kantor Radar Kanjuruhan:** Jl Raya Pepen 99, Pakisaji, Kabupaten Malang. **Telepon:** 0341-397700. **Perwakilan Jakarta:** Graha Pena Lantai 6, Kebayoran Lama No 12, Jakarta Selatan, 12210. **Telepon:** 081333434488, 021-53699603. **Fax:** 021-53674196. **Percetakan:** PT Tempirna Media Grafika, Jl Raya Sumengko Km 30-31, Wringinanom, Gresik, Jawa Timur. **Website:** https://radarmalang.jawapos.com. **YouTube:** Radar Malang TV. **Facebook:** Radar Malang. **Instagram:** @jawaposradarmalang. **Tiktok:** @jawaposradarmalang. **Twitter:** @radar_malang.